

## Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan pada Masa Pandemi Covid-19: Literatur Riview

Najmah\*, Chairil Anwar, Muhammad Ridho Sadewa

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

\*Correspondence: najmah@fkm.unsri.ac.id

**Abstrak.** Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. Untuk mengulas determinan kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan pada masa pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literature dari beberapa database seperti sinta, pubmed, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan google scholar, dengan melakukan sintesis naratif dari pencarian utama kematian ibu pada masa pandemic covid-19. Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kematian ibu. Keluarga berencana dapat mengurangi jumlah risiko kematian pada perempuan akibat kehamilan. Hal tersebut tidak menjadi masalah untuk mengurangi risiko bagi mereka yang hamil. Peran keluarga berencana dalam memerangi kematian ibu adalah untuk membantu menciptakan kondisi yang sehat untuk melahirkan dan mengurangi risiko kematian terkait kehamilan bagi wanita. ini hanya salah satu bagian dari jawaban kompleks untuk masalah yang kompleks. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan adalah kematian ibu pada masa pandemic covid-19. Artikel ini menggunakan metode studi tinjauan pustaka dari jurnal ilmiah dengan penuntun kata kunci. Jurnal ilmiah yang terseleksi sejumlah 4 jurnal, masing-masing jurnal mewakili penelitian ini, salah satu di antaranya determinan penyebab kematian ibu pada masa pandemic covid-19. Kematian ibu pada masa pandemic covid-19 merupakan salah satu masalah yang complex yang perlu adanya penanganan serius dalam upaya pencegahan komplikasi yang mungkin terjadi pada masa kehamilan maupun persalinan sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan adalah melindungi hak reproduksi dan hak asasi manusia dengan mengurangi beban kesakitan, kecacatan dan kematian yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan yang seharusnya tidak perlu terjadi dengan program *safe motherhood* dan *making pregnancy safer* sama.

**Kata kunci:** Kematian Ibu. Covid-19

**Abstract.** *Maternal Mortality (MMR) is an indicator of the success of a country's services. Every day around 830 women die from preventable causes related to pregnancy and childbirth. To review the determinants of maternal mortality in South Sumatra Province during the Covid-19 pandemic. This research uses a literature study approach from several databases such as sinta, pubmed, South Sumatra Province Health Profile and google scholar, by carrying out a narrative synthesis of the main search for maternal death during the co-19 pandemic. Factors that can cause maternal death. Family planning can reduce the total risk of death in women due to pregnancy. This is not a problem to reduce the risk for those who are pregnant. The role of family planning in combating maternal mortality is to help create healthy conditions for childbirth and reduce the risk of pregnancy-related death for women. this is only one part of a complex answer to a complex problem. Based on the analysis that has been carried out is maternal mortality during the Covid-19 pandemic. This article uses the method of literature review from scientific journals guided by keywords. There are 4 selected scientific journals, each journal representing this research, one of which is a determinant of the causes of maternal death during the Covid-19 pandemic. Maternal mortality during the Covid-19 pandemic is a complex problem that needs serious treatment in an effort to prevent complications that may occur during pregnancy and childbirth so as to reduce maternal mortality. Based on the analysis that has been carried out is to protect reproductive rights and human rights by reducing the burden of morbidity, disability and death associated with pregnancy and childbirth that should not have happened with the Safe Motherhood and Making Pregnancy Safer programs.*

**Keywords :** *Maternal Death, covid-19*

### PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di Indonesia masih jauh dari tujuan dalam *millenium development goals* (MDGs) yaitu tujuan yang ke lima. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah juga sudah maksimal, akan tetapi angka kematian

ibu di Indonesia masih jauh dari target MDGs yang diharapkan yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan

kehamilan dan persalinan. Penyebab utama kematian ibu adalah penyakit jantung, preeklamsi/eklamsi, sebagian besar kematian terjadi pada masa nifas. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa factor yang berpengaruh terhadap kematian ibu adalah komplikasi kehamilan dan persalinan. Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2015).

## **METODE**

Dalam penelitian artikel riview ini dilakukan pencarian literature database melalui sinta, pubmed, Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan dan google scholar. Tujuan artikel ini adalah mengulas masalah tentang kematian ibu pada masa pandemic covid-19. Kata kunci yang dipakai untuk penelusuran literatur adalah "Kematian ibu pada masa pandemic covid-19". Cara yang digunakan dalam mencari artikel yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia yang relevan. Artikel yang didapat direview untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria inklusi pada pencarian artikel yaitu dipilih berdasarkan tahun terbit dimulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022 dan subjek merupakan ibu hamil dan ibu bersalin. Kriteria eksklusi pada pencarian artikel yaitu dipilih berdasarkan variabel penelitian, variabel tidak boleh membandingkan dengan variabel lain. Pencarian dilakukan sesuai dengan kata kunci dan didapatkan artikel yang mendekati kriteria sebanyak 20, penyaringan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan sebanyak 10 artikel nasional yang direview. Jurnal yang ditemukan kemudian dispesifikkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

IC1= jurnal dipublikasikan dalam berbahasa indonesia, IC2= artikel dipublikasikan dalam rentang waktu 2018-2022, IC3= jenis penelitian kuantitatif, IC4= jurnal tidak duplicate yang diterbitkan dari Google Scholar dan Sinta. Setelah disesuaikan berdasarkan IC1-IC4 maka artikel yang tersisa adalah 15. Kemudian reviewer melakukan IC5 berupa penyeleksian berdasarkan kesesuaian judul artikel dan abstrak dengan tujuan dari sistematik review ini yaitu memiliki konten utama menyelidiki penyebab kematian ibu pada masa pandemic covid-19. Sehingga dipilih 10 jurnal yang akan dianalisis (Riyanto, 2011)

## **HASIL**

Hasil literature review yang telah dipaparkan semua artikel menjelaskan hasil penelitian kematian ibu pada masa pandemic covid-19 terjadi karena pendarahan pada masa nifas. Komplikasi yang terjadi pada kehamilan dan persalinan secara bersama-sama mereka berkontribusi dalam tingginya angka kematian ibu. Semua artikel menjelaskan hasil penelitian tentang determinan penyebab kematian ibu pada masa pandemic covid-19, sehingga dapat digunakan sebagai dasar review jurnal penelitian ini. Dari keempat jurnal yang digunakan untuk mereview yaitu studi epidemiologi deskriptif, studi kasus control, pendekatan tindakan angka, studi pustaka dan kajian literature. Hasil penelitian rata-rata menunjukkan kematian ibu pada masa pandemic covid-19 yaitu pendarahan pada masa nifas dan komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan dan persalinan yang diantaranya adalah preeklamsi/eklamsi. Salah satu upaya menurunkan AKI (angka kematian ibu) dengan upaya melakukan program keluarga berencana harus bisa memberikan kekuatan pada wanita untuk memilih sendiri jumlah dan waktu anak-anak mereka. Hal ini juga ditujukan untuk perencanaan kesehatan dengan membantu mengurangi risiko melahirkan anak dan untuk menyelamatkan nyawa. Bagaimanapun ketika bergulat dengan tingginya angka kematian ibu, keluarga berencana tidak harus dilihat sebagai pengganti untuk perawatan kebidanan. Namun demikian, ini adalah godaan ketika anggaran kesehatan terbatas dan pilihan harus dibuat. Keluarga berencana dapat mengurangi jumlah risiko kematian pada perempuan akibat kehamilan. Hal tersebut tidak menjadi masalah untuk mengurangi risiko bagi mereka yang hamil. Peran keluarga berencana dalam memerangi kematian ibu adalah untuk membantu

menciptakan kondisi yang sehat untuk melahirkan dan mengurangi risiko kematian terkait kehamilan bagi wanita. ini hanya salah satu bagian dari jawaban kompleks untuk masalah yang kompleks (Puji Hayuningsih, 2017).

Indonesia telah mencanangkan *Making Pregnancy Safer* (MPS) sebagai strategi pembangunan kesehatan masyarakat menuju Indonesia Sehat, sebagai bagian dari program *Safe Motherhood*. Tujuan dari *Safe Motherhood* dan *Making Pregnancy Safer* sama yaitu melindungi hak reproduksi dan hak asasi manumur dengan mengurangi beban kesakitan, kecacatan dan kematian yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan yang seharusnya tidak perlu terjadi. MPS merupakan strategi sektor kesehatan yang fokus pada pendekatan perencanaan sistematis dan terpadu

dalam melaksanakan intervensi klinis dan pelayanan kesehatan. MPS dilaksanakan pada upaya-upaya yang sudah ada dengan penekanan pada pentingnya kemitraan antara sektor pemerintah, lembaga pembangunan, sektor swasta, keluarga dan anggota masyarakat (Martaadisoebrata dkk, 2011). perdarahan postpartum pada masa nifas. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria, dan empat terlalu (terlalu muda 35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banyak anaknya > 3 tahun). Dari keempat jurnal yang digunakan untuk mereview diantaranya menggunakan study epidemiologi deskriptif, studi kasus kontrol, studi pustaka dan kajian literature dan metode kuantitatif.

**Tabel 1**  
**Hasil Ekstraksi Data Tentang Kematian Ibu Pada Masa Pandemic Covid 19**

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Niken WN Palupi, Jois Yabez Wilhem Manafe (2017)	Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Kabupaten Rote – Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur	Penelitian ini menunjukkan bahwa kematian ibu terbanyak terjadi pada periode tahun 2013 dan Januari – Juli 2016 (29,0%), ibu yang usia 20 – 35 tahun (41,9%), status perkawinan atau belum menikah, (22,5%), berpendidikan sekolah dasar (38,7%), pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (41,9%), baru pertama kali melahirkan (41,9%), persalinan ditolong oleh dukun (54,8%), penyebab kematian adalah perdarahan (51,6%), tempat persalinan di rumah (41,9%) bertempat tinggal di Kecamatan Rote Barat Laut dan kota Ba'a (22,5%).
2.	Nurul Aeni, (2013)	Faktor Risiko Kematian Ibu.	Hasil dari penelitian adalah tiga penyebab utama kematian ibu di Kabupaten Pati adalah penyakit jantung, preeklamsi/eklamsi, dan perdarahan. Kematian ibu tersebar di 16 kecamatan dari 21 kecamatan yang ada dan sebagian besar kematian terjadi pada masa nifas. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa factor yang berpengaruh terhadap kematian ibu adalah komplikasi kehamilan (OR = 12,198, nilai p = 0,010), komplikasi persalinan (OR = 9,94, nilai p = 0,020) dan riwayat penyakit (OR = 27,735, nilai p = 0,011). Secara bersama-sama, ketiga variable tersebut berkontribusi terhadap 64,3% kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Pati Tahun 2011
3.	Puji Hayuningsih (2010)	Peranan Keluarga Berencana Dalam Mencegah Kematian Ibu	Keluarga berencana dapat mengurangi jumlah risiko kematian pada perempuan akibat kehamilan. Hal tersebut tidak menjadi masalah untuk mengurangi risiko bagi mereka yang hamil. Peran keluarga berencana dalam memerangi kematian ibu adalah untuk membantu menciptakan kondisi yang sehat untuk

- |    |                                     |   |  |
|----|-------------------------------------|---|--|
| 4. | Eva Syarifah, Milka Riskiana (2022) | Hubungan pemeriksaaan ibu hamil di masa pandemic dan kepatuhan ibu hamil konsumsi FE dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. | melahirkan dan mengurangi risiko kematian terkait kehamilan bagi wanita. ini hanya salah satu bagian dari jawaban kompleks untuk masalah yang kompleks Berdasarkan hasil uji statistic hubungan pemeriksaan ibu hamil di masa pandemi didapatkan nilai P-value = 0,016 dan kepatuhan ibu hamil konsumsi Fe didapatkan nilai P-value = 0,000.   |
| 5. | Firia Komala Sari (2021)            | Faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu nifas pada masa pandemic covid-19  | Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara persepsi dengan kunjungan masa nifas pada saat pandemi Covid-19 di Puskesmas Pangkalan (p=0,017). Ada hubungan motivasi dengan kunjungan masa nifas ibu pada saat pandemi Covid-19 (p=0,000;OR 0,025 95% CI 0,003-0,186). Tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan masa nifas ibu pada saat pandemi Covid-19 ; p=0,0178). Ada hubungan antara sosial budaya dengan kunjungan nifas ibu di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan (p=0,000). |

---

Sumber: data olahan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dari sepuluh artikel dapat disimpulkan bahwa Penyebab utama kematian ibu yaitu komplikasi kehamilan dan persalinan seperti hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum pada masa nifas. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria, dan empat terlalu (terlalu muda 35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banyak anaknya > 3 tahun). Dari keempat jurnal yang digunakan untuk mereview diantaranya menggunakan study epidemiologi deskriptif, studi kasus kontrol, studi pustaka dan kajian literature dan metode kuantitatif

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. 2013. Faktor Risiko Kematian Ibu. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(10), 453.
- Agus Riyanto, 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Eva Syarifah, Milka Anggreni Karubuy, Rizkiana Putri, 2022, Hubungan Pemeriksaan Ibu Hamil di Masa Pandemi dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III, 1(4)
- Martaadisoebrata, Sastrawinata, dan Saifuddin, 2011, *Bunga Rampai Obstetri dan*

*Ginekologi Sosial*, Jakarta: Bunga Rampai Sarwono Prawiroharjo

- Palupi, N. W., & Manafe, J. Y. W. 1970. Studi Epidemiologi Kematian Ibu Di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kesehatan*, 5(1).
- Puji Hayuningsih, 2017, Peranan Keluarga Berencana Dalam Mencegah Kematian Ibu, *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 5(1)
- VK Sari, SI Miharti, 2021, Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid 19, *Voice of Midwifery*, 11(2), 42-51
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
- WHO, 2015, *Trends In Maternal Mortality : 1990 to 2015*, Geneva : World Health Organization:2015